

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah lembaga ekonomi kerakyatan yang menggerakkan perekonomian rakyat dalam memacu kesejahteraan sosial masyarakat.¹ Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan prinsip-prinsip koperasi dalam setiap kegiatannya, selain itu juga berlandaskan kepada asas kekeluargaan.² Koperasi telah menjadi salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan sebuah lembaga perekonomian mikro syariah yang bergerak menghimpun dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat kecil, baik yang bersifat sosial (nirlaba) seperti zakat, infak dan sedekah ataupun penyaluran dan pembiayaan modal usaha yang bersifat laba dengan sistem bagi hasil. Kehadiran lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) sebenarnya bisa menjadi suatu solusi alternatif bagi

¹ Sri Rahmany, 'Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Koperasi Republik Indonesia Di Kabupaten Bengkalis' INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3 (2023), pp. 15009–24.

² Halomoan Tamba, Arifin Sitio, *Koperasi : Teori Dan Peraktek*, Edisi 1 (ERLANGGA, 2021).

perekonomian Bangsa Indonesia yang kebanyakan masyarakatnya bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.³

Berdasarkan Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2022), tercatat lebih dari 5.000 koperasi syariah aktif di Indonesia. Namun hanya sekitar 30% koperasi yang memenuhi kategori sehat dari sisi tata kelola dan manajemen keuangan. Sementara itu, koperasi-koperasi yang tidak sehat umumnya mengalami masalah dalam akuntabilitas pengurus, ketidakjelasan pembagian wewenang, dan lemahnya pengawasan internal.⁴

Selain itu, laporan Bank Indonesia (2021) melalui DEKS menyatakan bahwa masih banyak LKMS yang belum memahami pentingnya struktur pengawasan yang efektif, audit internal, serta mekanisme pelaporan berbasis prinsip syariah dan GCG.⁵

Laman web Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, menyatakan bahwa koperasi di kota Bengkulu yang ditemukan berjumlah sekitar 424 koperasi, dari 421 koperasi Sebanyak 124 koperasi yang sudah bersertifikat dan 300 Koperasi belum bersertifikat.⁶ Tata

³ Muhammad, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, (Yogyakarta : Graham ilmu, 2009), h.79

⁴ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Laporan Tahunan Kemenkop UKM (2022)

⁵ Bank Indonesia, Statistik Keuangan Syariah Mikro, DEKS BI 2021

⁶ Data Koperasi-Kementerian Koperasi dan UKM.

kelola koperasi yang baik (Good Cooperative Governance) merupakan suatu proses yang digunakan oleh koperasi guna meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas dalam memberikan manfaat kepada anggota koperasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan tentunya dengan tidak mengabaikan kepentingan stakeholders lainnya.⁷

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan oleh semua entitas bisnis. Hal ini sangat penting karena menyangkut transparansi dan akuntabilitas dalam suatu perusahaan. Penyimpangan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* akan berdampak pada terjadinya manipulasi informasi oleh perusahaan. Perusahaan atau entitas bisnis wajib menerapkan praktik *Good Corporate Governance*.

Hal ini diperkuat dengan terbitnya pedoman umum *Good Corporate Governance* oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.⁸ (KNKG) yang mewajibkan setiap organisasi untuk menerapkan praktik *Good Corporate Governance* terdapat 5 pilar yaitu : Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Kemandirian,

<https://nik.depkop.go.id>.

⁷ Wibowo Martino, Subagyo Ahmad, *SERI MANAJEMEN KOPERASI DAN UKM Tata Kelola Koperasi Yang Baik (Good Cooperative Governance)* (Deepublish, 2017).

⁸ Sri Rahmany and others, 'Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Koperasi Republik Indonesia Di Kabupaten Bengkalis', 3 (2023), pp. 15009–24

Responsibilitas (*responsibility*) dan Kewajaran /Kesetaraan.⁹ Sehingga dengan penerapan *Good Corporate Governance* dapat bertujuan untuk memastikan Transparansi, Akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam kegiatan bisnis yang juga mengacu pada landasan prinsip syariah yang seperti Shiddiq (kejujuran), Amanah (pemenuhan kepercayaan), Tabligh (Transparan dan keterbukaan), Fathonah (kecerdasan), Tawazum (keseimbangan) dan masih banyak yang lainnya.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani adalah sebuah koperasi syariah yang beroperasi di Kota Bengkulu. Koperasi ini telah terdaftar dan memiliki izin usaha penuh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan berbasis prinsip syariah, termasuk pembiayaan murabahah dan produk tabungan seperti GeMeSS dan Ukhuwah. Koperasi ini menunjukkan bahwa perkembangan produk tabungan dan pembiayaan di lembaga ini mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan modal dan kurangnya pelatihan bagi karyawan.¹⁰

⁹ KNKG, 'Pedoman Ini Diterbitkan Oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi', Komite Nasional Kebijakan Governansi, 2021.

¹⁰ Rizka Ayu Fitri, 'Analisis Perkembangan Lembaga Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ishani Kota Bengkulu', (Skripsi Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 14 Mei 2025 di koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu, penulis menemukan bahwa lembaga ini telah menjalankan berbagai aktivitas pelayanan yang sangat baik namun koperasi ini tidak luput dari masalah pada kredit macet, mereka juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai “Koperasi terbaik tahun 2019” dan sebagai “Digitalisasi Koperasi Kota Bengkulu Tahun 2022” dan juga kalo untuk lingkup koperasi, Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani merupakan koperasi dengan aset terbesar di Bengkulu secara laporan keuangannya yaitu dengan jumlah aset sebesar 19.793.528.236,25. Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada ketua koperasi yaitu bapak Sahril menyatakan bahwa

“Prestasi koperasi kalo untuk yang di akui itu kita ada dua prestasi, dua-duanya dari dinas koperasi, piagam wali kota, yang pertama itu koperasi terbaik tahun 2019 dan Digitalisasi koperasi tahun 2022, dan kalo untuk lingkup koperasi yang tidak ada piagamnya kita merupakan koperasi dengan aset terbesar di Bengkulu kalo secara laporan keuangannya ya”¹¹

Dalam hal ini justru menjadi tantangan tersendiri bagi pihak koperasi untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan keberhasilan koperasi LKMS Ukhuwah

¹¹ Wawancara Bapak Sahril Pauzi Ketua Koperasi, Tanggal 03 Juni 2025

Bintang Ihsani Bengkulu karena koperasi mengemban tugas yang cukup berat dalam meningkatkan kepercayaan anggota dan masyarakat.

Maka dalam hal itu pengelolaan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah perusahaan atau lembaga, pengelolaan yang baik dapat membantu membuat kerangka kerja yang jelas dan terarah, Dari beberapa hal yang telah diuraikan di atas. Dapat dilihat bahwa koperasi LKMS ukhuwah bintang ihsani bengkulu memiliki berbagai peluang dan tantangan tersendiri, Maka Penelitian ini dilakukan untuk meninjau dan mengevaluasi bagaimana tata kelola yang baik pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Sejauh mana prinsip *Good Corporate Governance* telah diterapkan pada Koperasi Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut, dengan judul penelitian skripsi : **“Analisis Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu ”.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksud, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada prinsip *Good Corporate*

Governance di koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu sesuai dengan pedoman KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prinsip Transparansi di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?
2. Bagaimana penerapan prinsip Akuntabilitas di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?
3. Bagaimana penerapan prinsip Pertanggungjawaban di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?
4. Bagaimana penerapan prinsip Kemandirian di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?
5. Bagaimana penerapan prinsip Kewajaran/Kesetaraan di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip Transparansi di

Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

2. Untuk mengetahui penerapan prinsip Akuntabilitas di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.
3. Untuk mengetahui penerapan prinsip Pertanggungjawaban di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.
4. Untuk mengetahui penerapan prinsip Kemandirian di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.
5. Untuk mengetahui penerapan prinsip Kewajaran/Kesetaraan di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi koperasi lembaga keuangan mikro syariah ukhuwah bintang ihsani bengkulu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada pihak manajemen Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam hal pengelolaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

2. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk

meningkatkan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktis tentang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan di atas, maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang akan ditulis. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan ini adalah :

1. Penelitian yang dilaksanakan Siti Muslimah (2021) Skripsi yang berjudul “*Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dan Manajemen Resiko Pada BMT Kube Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa*” Studi ini bertujuan untuk meneliti analisis penerapan *Good Corporate Governance* dan manajemen resiko pada BMT KUBE sejahtera 007 srikaton kecamatan pondok. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data bersumber dari data primer yang diperoleh dari observasi wawancara, dan data sekunder dari buku dan sumber perpustakaan lainnya. Informan penelitian merupakan karyawan BMT yang terdiri ketua, manager, kasir dan staff administrasi. Berdasarkan

penelitian ditemukan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada BMT KUBE sejahtera 007 srikaton kecamatan pondok kelapa diwujudkan dalam prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran, serta berdasarkan syariat islam diterapkan sifat *shiddiq, tabligh, amanah, dan fathanah*.¹²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: membahas tentang Prinsip *Good Governance*. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini lebih Memfokuskan pada Analisis *Good Corporate Governance* sedangkan penelitian terdahulu memfokus kepada *Good Corporate Governance* dan manajemen resiko dan tempat penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang dilaksanakan Rezki Baharani (2024), Skripsi yang berjudul '*Analisis Good Corporate Governance Pada pengelolaan Keuangan Perusahaan Air Minum (PMA) Terta Karajae Kota Parepare*' skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Transparansi pengelolaan keuangan, Akuntabilitas pengelolaan Keuangan, Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, Kemandirian pengelolaan keuangan dan Kewajaran pengelolaan keuangan di Perusahaan Air Minum kota Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan

¹² Siti Muslimah, '*Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dan Manajemen Resiko Pada BMT KUBE 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa* ', (Skripsi, institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)

jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae kota Parepare. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prinsip Transaransi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran pada pengelolaa n keuangan perusahaan terlasana dengan baik¹³. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih memfokuskan pada prinsip-prinsip *good corporate governance* di koperasi LKMS sedangkan penelitian terdahulu lebih memfokuskan *Good corporate* pada pengelolaan keuangan perusahaan ,sedangkan persamaannya yaitu sama -sama membahas mengenai *Good Corporate Governance*.

3. Penelitian yang dilaksanakan Sevi Rahmawati (2022) Skripsi yang berjudul, ' *Analisis Good Cooperative Governance Pada Koperasi Mina Penanjung Lestari Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran.*' Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *good cooperative governance* di koperasi mina penanjung lestari Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil

¹³ Rezki Baharani, ' *Analisis Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Keuangan Perusahaan Air Minum (PAM) Tetra Karajae Kota Pare pare* ' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pare Pare, 2024)

penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Mina Pananjung Lestari Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran berhasil menerapkan keseluruhan prinsip *Good Cooperative Governance* dengan sangat baik hingga mencapai 72,24%.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada Analisis prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Koperasi sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan terhadap *good corporate governance* pada koperasi mina pananjung lestari, persamaannya sama-sama menganalisis *good corporate governance* pada koperasi dengan lokasi yang berbeda.

4. Penelitian yang di lasanakan Nurul Habibah, Mohammad Djasuli (2022) Jurnal yang berjudul ‘ *Analisis Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pembayaran Bermasalah (Studi pada KSPPS BMT Permata Mojokerto)* ‘ Tujuan penelitian ini menganalisis penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) berguna untuk mengoptimalkan tata kelola perusahaan dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil dari penelitian ini penerapan *Good Corporate Governance* dalam pembiayaan

¹⁴ Sevi Rahmawati , ‘ *Analisi Good Cooperative Governance Pada Koperasi Mina Pananjung Lestari* ’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

bermasalah KSPPS BMT berlandaskan 5 prinsip cukup baik dan strategi untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah adalah membentuk tim dan memperkuat SOP selain itu memaksimalkan peran *Marketing Funding*.¹⁵

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada Prinsip *Good Corporate Governance* pada koperasi LKMS sedangkan penelitian terdahulu lebih memfokus dalam pembiayaan bermasalah pada BMT Permata Mojokerto. Sedangkan persamaannya sama-sama menganalisis *Good Corporate Governance*.

5. Penelitian ini yang dilakukan Andrew Shandy Utama (2020) Jurnal Internasional yang berjudul '*Good Corporate Governance Principles In Indonesia Syariah Banking*.' Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perbankan syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa untuk menjaga kepercayaan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, perbankan syariah harus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam

¹⁵ Nurul Habibah, Mohammad Djasuli, '*Analisis Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pembiayaan Bermasalah* (Studi pada KSPPS BMT Permata Mojokerto), Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah(2022)

pengelolaannya.¹⁶

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini lebih memfokuskan Analisis *Good Corporate Governance* pada koperasi LKMS sedangkan penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada bank syariah. Persamaan sama-sama membahas *Good Corporate Governance*.

G. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut buku Sugiyono tahun 2017 Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan *makna* dari pada generalisasi.¹⁷

Fenomena yang akan diteliti yaitu mengenai analisis prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di

¹⁶ Andrew Shandy Utami, ‘ *Good Corporate Governance Principles In Indonesia Syariah Banking* ’ , *International Journal of law and Public Policy*, Issue 1, 11-6 (2020)

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta, 2017).

Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 juni 2025 (7 Dzulhijjah 1446) sampai dengan 16 juli 2025 (20 Muharram 1447). Tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Alasan pemilihan lokasi penelitian di lokasi ini karena peneliti menemukan permasalahan mengenai permasalahan yang ingin diteliti sehingga mempunyai relevansi yang tepat dengan latar belakang yang tengah peneliti lakukan saat ini.

3. Informan Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mencari informan penelitian adalah Sampling Purposive. Hal ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat informan dalam menentukan sampel penelitian. Dengan demikian, untuk menggunakan teknik ini peneliti seharusnya orang yang pakar terhadap karakteristik informan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya tahun 2017 teknik *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampling sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan

tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin di sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti¹⁸

Jadi, informan dalam penelitian ini merupakan pengurus, pegawai dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Pengurus koperasi yaitu ketua pengurus, bendahara koperasi dan pegawai hal tersebut dikarenakan mereka merupakan pengambilan keputusan tertinggi seperti ketua koperasi dan juga pengurus ikut andil dalam struktur organisasi koperasi, yang bertanggung jawab atas kepemimpinan strategi, dalam dokumentasi, dan pengelolaan keuangan serta yang lainnya.

4. Sumber Data

a. Data dan Sumber data

1). Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Tidak melalui perantara). Data ini diperoleh langsung yang diteliti dengan mewawancarai Pengurus koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Alfabeta, 2017).

Seperti ketua, Bendahara, Dan pegawai koperasi.

2). Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dalam subjek penelitiannya. Data ini sebagai pelengkap seperti dokumentasi, wawancara, laporan- laporan yang tersedia serta bisa juga berupa buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi berpreanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹⁹

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai dari teknik pengumpulan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Alfabeta, 2017).

data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁰

Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi misalnya, saat sedang melakukan wawancara kepada narasumber di disertai dengan pengambilan dokumentasi berupa foto atau gambar atau saat sedang observasi dapat disertai dengan wawancara pada responden di sana. Jadi teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan observasi wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian atau pengamatan secara langsung lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui fakta lapangan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan informan dengan terpaku

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* (alfabeta, cv, 2018).

pada dua arah , Sedangkan observasi tidak sebatas dengan informan, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan riset pengamatan langsung ke teknik penelitian di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari laporan tentang diri atau self-report, atau setidak- tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan diri sendiri.²¹

Maka dari itu dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang penerapan analisis prinsip-prinsip *good corporate governance* dan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d.* (alfabeta, cv, 2018).

pihak koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

c. Dokumentas

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa Gambar foto saat wawancara. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai bahan tertulis. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didukung dari data sekunder yang berkaitan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis data Kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pernyataan lagi, sampai tahap tertentu,

diperoleh data yang dianggap kredibel. Dengan konsep model dari Miles dan Huberman.²²

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok ,memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (alfabet 2017)

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.(alfabet 2017)

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila perlu penelitian²⁴.

Jadi dalam situasi ini, peneliti mereduksi data akan memfokuskan pada koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, Pada prinsip *Good Corporate Governance* menggunakan pedoman KNKG yaitu 5 pilar governance, Transparansi, Akuntabilitas, Penanggung Jawab, kemandirian dan kewajaran/kesetaraan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada audiens dengan cara yang lebih mudah di

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (alfabeta, cv, 2018).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (alfabet 2017)

pahami. Dan nantinya penulis akan menyajikan data informansi dari informen berupa teks naratif dan gambar dokumentasi semacamnya.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap akhir dari proses penelitian yaitu penarikan kesimpulan, dimana peneliti merangkum temuan utama dan menjelaskan makna serta implikasi hasil penelitian. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶

Pada pelaksanaan prinsip *good cooperative governance* terdapat indikator untuk melihat apakah prinsip tersebut sudah berhasil dilaksanakan dengan baik atau belum. Terdapat tiga kriteria dalam penilaian penerapan *good cooperative governance*, yaitu kurang baik apabila koperasi hanya memenuhi 0-33,3% indikator pelaksanaan prinsip *good cooperative governance*, kemudian termasuk kedalam

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (alfabet 2017)

kriteria baik apabila koperasi memenuhi 33,4-66,7% dari indikator pelaksanaan, dan mendapat kan kriteria sangat baik apabila mencapai 66,7- 100% dari indikator pelaksanaan prinsip *good cooperative governance*.

H. Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah mengenai analisis prinsip- prinsip *Good Corporate Governance* Di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Dengan latar belakang masalah tersebut maka terbentuklah rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Konseptual.

Bab ini berisi tentang *Good Corporate Governance*, dan Koperasi.

BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian,

Bab ini menguraikan tentang deskripsi dan gambaran secara umum mengenai tempat atau lokasi di dalam penelitian ini.

BAB IV : Hasil dan temuan penelitian, pengolahan data, hasil analisis data penelitian di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani

Bengkulu. Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisikan data dan fakta

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran peneliti untuk penelitian ini terhadap pihak yang terkait.

